

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi untuk terus melakukan transformasi digital dalam mendukung proses operasional dan pengambilan keputusan. Pemanfaatan sistem informasi terintegrasi memungkinkan berbagai aktivitas kerja dapat dikelola secara lebih efisien, transparan, dan terdokumentasi dengan baik [1]. Dalam lingkungan bisnis yang memiliki banyak unit kerja dan proses operasional yang kompleks, dibutuhkan suatu sistem yang mampu mengelola alur pekerjaan secara terstruktur mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga proses persetujuan. Sistem yang mampu memfasilitasi pencatatan dan pemantauan progres pekerjaan secara terpusat menjadi salah satu kebutuhan penting bagi organisasi modern.

Kawan Lama Group merupakan salah satu kelompok usaha di Indonesia yang bergerak di berbagai sektor bisnis seperti ritel, industri, properti, serta makanan dan minuman [2]. Beberapa merek yang berada dalam ekosistem bisnis Kawan Lama Group antara lain AZKO, Living World, Living Plaza, dan Chatime [3]. Dalam mendukung operasional bisnis yang luas tersebut, diperlukan dukungan sistem digital yang mampu mengintegrasikan berbagai proses kerja lintas unit dan lokasi operasional. Salah satu entitas dalam kelompok usaha tersebut adalah PT Kawan Lama Sejahtera yang berperan dalam pengelolaan fasilitas dan properti serta menyediakan berbagai layanan pendukung operasional bagi unit bisnis lainnya.

Sebelumnya, pengelolaan aktivitas pekerjaan yang melibatkan berbagai pihak sering kali membutuhkan koordinasi yang kompleks dan pencatatan progres yang tersebar di berbagai media. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam memantau perkembangan pekerjaan secara menyeluruh, terutama ketika sebuah proses kerja melibatkan banyak tahapan, persetujuan, serta tenggat waktu yang berbeda. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi sistem yang mampu menjadi pusat pengelolaan alur pekerjaan sehingga seluruh proses dapat dipantau secara keseluruhan.

Sebagai solusi atas kebutuhan tersebut, dikembangkan sebuah aplikasi Work Management yang menjadi bagian dari Super Apps Property Management yang dikelola sepenuhnya oleh divisi Facility Management pada PT Kawan Lama Sejahtera. Aplikasi Work Management dirancang sebagai sebuah sistem yang berfungsi sebagai *backbone* dalam pencatatan serta pemantauan progres berbagai aktivitas pekerjaan. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk membuat alur kerja atau *workflow* yang terdiri dari serangkaian tugas, formulir, serta proses persetujuan yang harus diselesaikan oleh pihak terkait. Melalui sistem ini, pengguna dapat membuat pekerjaan baru, menetapkan pihak yang bertanggung jawab, menentukan batas waktu penyelesaian, serta memantau perkembangan pekerjaan secara *real-time* hingga seluruh tahapan pekerjaan dalam *workflow* tersebut selesai.

Selain itu, pengembangan aplikasi Work Management juga diarahkan untuk mendukung kemudahan akses informasi melalui fitur pencarian berbasis kecerdasan buatan. Fitur ini dirancang agar pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi terkait pekerjaan, alur kerja, maupun data lain yang tersedia di dalam aplikasi secara lebih cepat dan spesifik. Dengan adanya fitur tersebut, diharapkan pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan tanpa harus melakukan pencarian secara manual melalui berbagai menu yang tersedia.

Dalam kegiatan kerja magang yang dilaksanakan di PT Kawan Lama Sejahtera, perancangan antarmuka dan pengalaman pengguna pada aplikasi Work Management dirancang. Kegiatan meliputi perancangan *wireframe*, penyusunan alur sistem, serta pengembangan desain antarmuka hingga tahap *high-fidelity* yang selanjutnya digunakan sebagai acuan oleh tim pengembang dalam proses implementasi sistem. Melalui proses perancangan tersebut diharapkan rancangan antarmuka yang dihasilkan dapat mendukung kemudahan penggunaan sistem serta meningkatkan efektivitas interaksi pengguna dengan aplikasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan kerja magang ini berfokus pada perancangan sistem aplikasi Work Management yang merupakan bagian dari Super Apps Property Management di PT Kawan Lama Sejahtera.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang yang dilaksanakan di PT Kawan Lama Sejahtera bertujuan untuk memberikan kesempatan memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam lingkungan industri, khususnya pada proses pengembangan sistem digital yang mendukung operasional perusahaan. Melalui kegiatan ini, proses pembelajaran tidak hanya dilakukan secara teoritis, tetapi juga melalui keterlibatan dalam aktivitas perancangan sistem yang digunakan dalam lingkungan kerja profesional. Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut.

1. Mempelajari proses pengembangan sistem aplikasi yang digunakan dalam lingkungan kerja profesional.
2. Mengetahui tahapan perancangan antarmuka dan pengalaman pengguna pada sistem aplikasi berbasis digital.
3. Memahami alur kerja serta proses kolaborasi yang terjadi dalam pengembangan sistem aplikasi di lingkungan perusahaan.

Berdasarkan maksud tersebut, kegiatan kerja magang ini juga memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut berkaitan dengan hasil yang diharapkan dari kegiatan perancangan selama proses kerja magang berlangsung. Tujuan pelaksanaan kerja magang ini adalah merancang antarmuka dan pengalaman pengguna pada sistem aplikasi Work Management di PT Kawan Lama Sejahtera sebagai acuan dalam proses pengembangan sistem aplikasi.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Kegiatan kerja magang dilaksanakan di PT Kawan Lama Sejahtera yang berlokasi di Gedung Head Office Kawan Lama, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Aktivitas kerja dilaksanakan pada unit Corporate PT Kawan Lama Sejahtera. Periode pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal 2 Februari 2026 hingga 1 Februari 2027. Kegiatan kerja magang dilaksanakan selama lima hari kerja dalam satu minggu, yaitu pada hari Senin sampai dengan Jumat.

Perusahaan menerapkan sistem jam kerja selama sembilan jam dalam satu hari kerja dengan dua pilihan waktu kedatangan. Karyawan dapat memilih untuk memulai pekerjaan pada pukul 08.00 hingga pukul 17.00 atau pada pukul 09.00

hingga pukul 18.00. Sistem kerja yang diterapkan selama kegiatan kerja magang berlangsung secara *work from office*. Meskipun demikian, dalam kondisi tertentu kegiatan kerja juga dapat dilakukan secara *work from home* atau dari lokasi kerja lain sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

Sistem presensi ketika bekerja di kantor menggunakan perangkat *face gate* yang tersedia di area lobi gedung. Proses pencatatan kehadiran dilakukan pada saat memasuki dan meninggalkan area kantor melalui perangkat tersebut, dengan sistem yang mencatat waktu terakhir keluar sebagai waktu kepulangan. Sementara itu, apabila bekerja dari luar kantor, presensi menggunakan fitur *check in* dan *check out* pada aplikasi internal perusahaan, yaitu *HCPlus*. Melalui sistem tersebut, pengguna dapat memilih jenis kehadiran seperti *work from home* atau kegiatan kerja di lapangan, kemudian sistem akan mendeteksi lokasi pengguna secara otomatis melalui peta digital. Selain itu, pengguna juga diwajibkan memberikan keterangan serta melampirkan dokumentasi berupa foto sebagai bukti kehadiran.

Koordinasi pekerjaan bisa melalui diskusi langsung di kantor, percakapan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, serta pertemuan daring melalui *Google Meet* apabila diperlukan. Selain itu, secara berkala juga dilaksanakan *meeting* untuk membahas perkembangan pekerjaan. Pertemuan tersebut dapat berlangsung setiap dua hingga tiga hari sekali, khususnya untuk menyampaikan pembaruan progres perancangan desain aplikasi. Selain pertemuan tersebut, juga dilaksanakan *meeting* mingguan untuk membahas perkembangan proyek secara keseluruhan serta melakukan evaluasi terhadap progres pekerjaan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan kerja magang melibatkan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan perancangan antarmuka dan pengalaman pengguna pada sistem aplikasi yang dikembangkan oleh tim. Proses kerja diawali dengan diskusi bersama pembimbing lapangan untuk memahami konsep serta kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Selanjutnya proses perancangan desain yang kemudian dibahas dalam pertemuan internal perusahaan untuk memperoleh masukan sebelum digunakan sebagai acuan dalam proses pengembangan aplikasi oleh tim pengembang.